

**PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN  
KEUANGAN MAHASISWA STIE PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG**

**SKRIPSI**

**SITI MELISA**

**NIM : 19622029**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2023**

**PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN  
KEUANGAN MAHASISWA STIE PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

OLEH

**NAMA : SITI MELISA**

**NIM : 19622029**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN / PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN  
MAHASISWA STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG**

Diajukan kepada:

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : SITI MELISA

NIM : 19622029

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

**Salihi, S.E., M.Ak**

NIDK. 8823501019 /Asisten Ahli

**Vanisa Meifari, S.E., M.Ak**

NIDN. 1026059301/Asisten Ahli

Menyetujui,

Ketua Program Studi,

**Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA**

NIDN. 1015069101 / Lektor

**Skripsi Berjudul**  
**PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN**  
**MAHASISWA STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : SITI MELISA

NIM : 19622029

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal

Tiga Belas Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,

**Salihi, S.E., M.Ak**

NIDK. 8823501019 / Asisten Ahli

**Andres P Sitepu, S.E., M.Ak**

NIDK. 8854290019 / Asisten Ahli

Anggota,

**Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA**

NIDN. 1015069101 / Lektor

Tanjungpinang, 13 Juli 2023

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang,

Ketua,

**Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA**

NIDN. 1029127801 / Lektor

## **PERNYATAAN**

Nama : Siti Melisa  
NIM : 19622029  
Tahun Angkatan : 2019  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.17  
  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan  
Keuangan Mahasiswa STIE Pembangunan  
Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 13 Juli 2023  
Penyusun,

Materai

**SITI MELISA**  
**NIM : 19622029**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT dengan segala kemudahan dan ridho-Nya, skripsi ini dapat ditulis dengan baik dan lancar walaupun dengan berbagai kendala. Meskipun demikian, akan kupersembahkan skripsi ini kepada:

Kedua Orang tua yaitu **Samsul (Ayah)**, **Mariam (Ibu)** dan **Aini ( Nenek)** serta **Keluarga** yang tercinta yang telah memberikan doa dan semangat sehingga dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Dosen pembimbing sekaligus orang tua dilingkungan kampus, yaitu kepada **Bapak Salihi, S.E., M.Ak** dan **Ibu Vanisa Meifari, S.E., M.Ak** yang selalu sabar dan meluangkan waktu membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

## HALAMAN MOTTO

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Q.S Al-Baqarah ayat 286)*

*“Ketika segalanya menjadi sulit, berhentilah sejenak lihatlah kebelakang dan lihat seberapa jauh kamu telah melangkah” (Kim Taehyung)*

*“Tidak ada yang tidak mungkin selagi ada niat, usaha dan doa”*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada bimbingan kita yaitu baginda Rasulullah SAW beserta seluruh keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya yang telah membawa risalah islam berupa ajaran yang sempurna bagi manusia dan seluruh penghuni alam semesta ini.

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini untuk memenuhi tugas akhir skripsi yang berjudul "**PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG**"

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat selesai apabila tidak ada dukungan, bimbingan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak. Didalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak sekali mengalami kesulitan namun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak maka semua kesulitan itu dapat penulis hadapi sehingga penelitian skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Maka pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

4. Bapak Muhammad Rizki, S.Psi., M.HSc selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Ibu Masyitah As Sahara, S.E., M.Si selaku Penjamin Mutu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
7. Bapak Salihi S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing I yang telah membantu penulis, memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi.
8. Ibu Vanisa Meifari S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah membantu penulis selama proses pembuatan skripsi.
9. Yang istimewa yaitu kedua orang tua penulis yaitu Bapak Samsul dan Ibu Mariam serta keluarga penulis yang selalu menjadi motivasi penulis untuk ingin cepat lulus. Dan yang selalu memberikan doa, dukungan yang luar biasa kepada penulis sehingga penulis bisa sampai dititik saat ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT amin.
10. Kepada seseorang yang juga istimewa yang telah menemani penulis dari awal kuliah sampai saat ini yaitu Halim Hardiansyah yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis hingga penulis sampai ketitik ini.
11. Kepada sahabat-sahabat penulis yaitu Rabiatul Zahara, Ipit, Monic, Tasya, Sukma, Nita, Yogi Saputra, Ilham Kurniawan Syahputra, Erwin Armanda dan Yudis Bagus Prastika, yang selama ini sudah menjadi partner berjuang

dari awal kuliah sampai saat ini dan selalu membantu, melakukan kebaikan, mensupport dan menolong penulis disaat kesulitan selama perkuliahan.

12. Kepada mahasiswa/i STIE Pembangunan Tanjungpinang yaitu Monalisa Lispiani, Mizan Afriyadi Eka Putra, Fitria, Firman Ardiansyah dan Nurri Rizkiyanto, yang baik hati yang telah memberikan penulis informasi terkait data-data yang diperlukan oleh penulis untuk penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya atas bantuan dan pengarahan yang telah diberikan, penulis panjatkan doa agar seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi mahasiswa, bagi kampus maupun penulis berikutnya. Demikian skripsi ini disusun semoga apa yang penulis sajikan dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah bekal ilmu pengetahuan dan wawasan.

Tanjungpinang, 13 Juli 2023

Penulis

**SITI MELISA**  
**NIM 19622029**

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN/PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA KOMISI UJIAN

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN MOTTO

Kata Pengantar ..... viii

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL ..... xv

DAFTAR GAMBAR..... xvi

DAFTAR LAMPITRAN ..... xvii

ABSTRAK ..... xviii

*ABSTRACT* ..... xix

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Rumusan Masalah ..... 5

1.3 Batasan Masalah..... 6

1.4 Tujuan Penelitian ..... 6

1.5 Kegunaan Penelitian..... 6

1.5.1 Kegunaan Ilmiah ..... 7

1.5.2 Kegunaan Praktis ..... 7

1.6 Sistematika Penulisan .....	8
---------------------------------	---

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Tinjauan Teori.....	10
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i> .....	10
2.1.2 Literasi Keuangan .....	12
2.1.2.1 Pengertian literasi Keuangan.....	12
2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	14
2.1.2.3 Indikator Literasi Keuangan.....	15
2.1.2.4 Manfaat Literasi Keuangan .....	16
2.1.3 Pengelolaan Keuangan .....	16
2.1.3.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan.....	16
2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	18
2.1.3.3 Indikator Pengelolaan Keuangan .....	19
2.2 Kerangka Pemikiran.....	22
2.3 Penelitian Terdahulu .....	23

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.2.1 Data Primer .....	28
3.2.2 Data Sekunder .....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4 Teknik Pengolahan Data .....	30

3.5 Teknik Analisis Data.....	31
3.5 Jadwal Penelitian.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	34
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	34
4.1.1.1 Sejarah Berdirinya STIE Pembangunan Tanjungpinang .....	34
4.1.1.2 Visi dan Misi STIE Pembangunan Tanjungpinang.....	37
4.1.1.3 Visi dan Misi Program Studi.....	38
4.1.2 Penyajian Data .....	39
4.1.2.1 Penentuan Sumber Dana .....	40
4.1.2.2 Penggunaan Dana.....	42
4.1.2.3 Manajemen Risiko .....	44
4.1.2.4 Perencanaan Masa Depan .....	45
4.2 Pembahasan.....	47
4.2.1 Penentuan Sumber Dana .....	47
4.2.2 Penggunaan Dana.....	52
4.2.3 Manajemen Risiko .....	55
4.2.4 Perencanaan Masa Depan .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**HASIL CEK PLAGIASI**

***CURRICULUM VITAE***

## DAFTAR TABEL

NO Lampiran	Halaman
1. Jadwal Penelitian.....	33
2. Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Penentuan Sumber Dana.....	47
3. Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Penentuan Sumber Dana.....	48
4. Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Penentuan Sumber Dana.....	49
5. Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Penentuan Sumber Dana.....	50
6. Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Penggunaan Dana .....	52
7. Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Penggunaan Dana .....	53
8. Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Penggunaan Dana .....	54
9. Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Manajemen Risiko .....	56
10. Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Manajemen Risiko .....	56
11. Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Manajemen Risiko .....	58
12. Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Perencanaan Masa Depan.....	59
13. Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Perencanaan Masa Depan.....	60
14. Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Perencanaan Masa Depan.....	61

## DAFTAR GAMBAR

NO Lampiran	Halaman
1. Kerangka Pemikiran .....	22

## **DAFTAR LAMPIRAN**

NO            Lampiran

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara

Lampiran 2 : Hasil Cek Plagiasi

## ABSTRAK

### PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG

Siti Melisa, 19622029. S1 Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.  
[Sitimelisa739@gmail.com](mailto:Sitimelisa739@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu pada tahap penentuan sumber dana, penggunaan dana, manajemen risiko dan perencanaan masa depan.

Jenis metodologi penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, Objek penelitian ini yaitu STIE Pembangunan Tanjungpinang. Dalam penelitian ini menggunakan data Primer dan data Sekunder. Informan dalam penelitian ini adalah yang sesuai dengan identifikasi masalah yaitu mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang semester 4, 6 dan 8 yang dipilih secara *purposive sampling* atau secara sengaja sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan penulis.

Hasil penelitian ini adalah peran literasi keuangan pada tahap penentuan sumber dana yaitu mahasiswa mampu menentukan sumber dana berdasarkan dari pendapatan yang diperoleh, kebutuhan yang dimiliki serta evaluasi pengeluaran. Peran dari literasi keuangan pada tahap penggunaan dana yaitu mahasiswa mampu membedakan yang mana kebutuhan dan yang manakah keinginan serta tidak pernah mengalami masalah keuangan seperti kekurangan dana. Peran literasi keuangan pada tahap manajemen risiko yaitu mampu menjadikan mahasiswa memiliki dana cadangan untuk kejadian atau kebutuhan yang tidak terduga dengan cara menabung. Peran dari literasi keuangan pada tahap perencanaan masa depan yaitu mahasiswa mampu merencanakan masa depannya dengan cara mengikuti tabungan emas serta memiliki gambaran tentang bagaimana dengan perencanaan keuangan dan usaha yang ingin dibuka kedepannya nanti.

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat kesimpulan dari peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa yang diteliti yaitu para informan telah melakukan literasi keuangan dengan baik, namun pada tahap perencanaan masa depan empat dari informan masi belum menerapkannya karena masih kuliah sehingga dananya belum mencukupi.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Perencanaan Keuangan.

Dosen Pembimbing I : Salihi S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing II : Vanisa Meifari S.E., M.Ak

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF FINANCIAL LITERACY IN FINANCIAL MANAGEMENT OF TANJUNGPINANG DEVELOPMENT STIE STUDENTS**

Siti Melisa, 19622029. S1 Accounting. STIE Tanjungpinang Development.  
[Sitimelisa739@gmail.com](mailto:Sitimelisa739@gmail.com)

*The purpose of study is to determine the role of financial literacy in student financial management, namely at the stage of determining the source of funds, using funds, risk management and future planning.*

*This type of research methodology is qualitative descriptive research, the object of this research is STIE Pembangunan Tanjungpinang. In this study using Primary data and Secondary data. The informants in this study are those who are in accordance with the identification of the problem, namely students of STIE Pembangunan Tanjungpinang semester 4, 6 and 8 who were selected by purposive sampling or deliberately according to the criteria determined by the author.*

*The result study is the role of financial literacy at the stage of determining the source of funds, namely students are able to determine the source of funds based on the income obtained, the needs they have and the evaluation of expenses. The role of financial literacy at the stage of using funds is that students are able to distinguish which needs and which are desires and never experience financial problems such as lack of funds. The role of financial literacy at the risk management stage is to be able to make students have reserve funds for unexpected events or needs by saving. The role of financial literacy at the future planning stage is that students are able to plan their future by following gold savings and have an idea of how to plan finances and businesses that want to be opened in the future.*

*Based on the results of the research above, there is a conclusion from the role of financial literacy in the financial management of the students studied, namely that the informants have done financial literacy well, but at the stage of future planning four of the informants have not applied it because they are still in college so that the funds are not sufficient.*

*Keywords: Financial Literacy, Financial Management, Financial Planning.*

*Supervisor I : Salihi S.E., M.Ak*

*Supervisor II : Vanisa Meifari S.E., M.Ak*

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ilmu keuangan adalah sebuah ilmu yang sangat kuat melekat prakteknya di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, ilmu keuangan ini sangat diperlukan oleh setiap orang agar bisa secara optimal dalam menggunakan keuangannya dan bisa membuat keputusan secara tepat dan bijaksana pada keuangan pribadi mereka. Pengetahuan dan implementasi atas praktek pengelolaan keuangan pribadi yang sehat sangat perlu dilakukan dan dimiliki oleh setiap orang agar kehidupan mereka kedepannya bisa lebih baik lagi. Pengetahuan dan implementasi seseorang maupun masyarakat dalam mengelola keuangan pribadinya ini sering dikenal atau disebut dengan literasi keuangan.

Literasi keuangan yaitu kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan dalam pengaturan keuangan bagi individu supaya terhindar dari masalah keuangan, literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan, pengelolaan, pengendalian keuangan. Dalam pengelolaan keuangan harus ada perencanaan supaya bisa mencapai tujuan, baik tujuan jangka panjang maupun itu tujuan jangka pendek, adapun media untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan melalui tabungan, investasi atau pengalokasian dana Yusitha (Waluyo & Marlina 2019).

Rendahnya pengetahuan tentang literasi keuangan yaitu suatu masalah yang serius bagi para masyarakat Indonesia. Akibat dari rendahnya pemahaman tentang

literasi keuangan yaitu diantaranya penurunan kondisi ekonomi serta membuat terciptanya lingkungan dari masyarakat yang semakin konsumtif. Oleh sebab itu, memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan sangatlah penting dan merupakan keharusan bagi masyarakat supaya bisa mendapatkan kehidupan yang sejahtera. literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat bisa menyebabkan kerugian bagi masyarakat itu sendiri.

Adapun kerugian yang mungkin dialami oleh masyarakat Saat ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah berupaya untuk meningkatkan inklusi dan literasi keuangan terutama dikalangan mahasiswa. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan peran mahasiswa terhadap perekonomian di Indonesia. Setelah mahasiswa menyelesaikan pendidikan mereka disebuah perguruan tinggi, selanjutnya mahasiswa tentunya akan mulai bekerja dan memperoleh penghasilan. Dengan mulainya mereka memperoleh penghasilan maka mereka harus bisa secara mandiri untuk mengelola keuangan mereka. Oleh sebab itulah, sebagai generasi penerus sudah semestinya mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi yang baik dan tepat. Sehingga dengan pemahaman tersebut maka akan membantu mahasiswa untuk mengelola keuangannya dimasa depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mengeluarkan sebuah program untuk meningkatkan literasi keuangan yang bernama Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Tujuan utama dari program Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yaitu untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki indeks literasi keuangan yang tinggi sehingga dapat untuk mencapai kesejahteraan

keuangan yang berkelanjutan, dan program Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) ini menjadikan mahasiswa atau pelajar sebagai salah satu dari sasaran didalam peningkatan pengetahuan tentang literasi keuangan.

Mahasiswa adalah salah satu bagian dari masyarakat indonesia yang juga melakukan aktivitas ekonomi termasuk konsumsi. Keadaan dari mahasiswa yang jauh dari orang tua mendesak mahasiswa untuk harus bisa mengelola keuangannya dengan baik, bijak, bertanggungjawab serta mandiri. Mahasiswa yang pada saat ini sedang mengalami masa peralihan dengan sendirinya akan membentuk diri menjadi seseorang dengan pribadi yang lebih baik dimasa yang akan datang dan mahasiswa dianggap sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang memiliki pengetahuan lebih tentang keuangan dan kemampuan lebih dibandingkan dengan masyarakat biasa (Chotimah & Rohayati, 2015).

Penulis melakukan penelitian tentang pengetahuan pengelolaan keuangan terhadap mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang program studi akuntansi semester 4, 6 dan 8 yang bertempat tinggal berbeda dengan orang tua atau yang bertempat tinggal dikos. Mahasiswa tersebut dipilih sebagai responden karena telah lulus pada mata kuliah manajemen keuangan serta bank dan lembaga non bank. Mata kuliah ini dipilih oleh penulis karena berkaitan dengan permasalahan yang ada didalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini para mahasiswa yang lahir pada tahun 1998-2002. Menurut Bencsik (Waluyo & Marlina 2019) generasi mereka ini disebut dengan Z generation atau generasi internet karena pada generasi mereka sudah mengenal teknologi yang canggih sejak kecil. Karena teknologi yang semakin berkembang saat ini memiliki dampak pada kemudahan

untuk mengakses semua informasi yang ada diinternet termasuk jual beli secara online contohnya Seperti shopee, lazada, tiktok, tokopedia dan lain-lain sebagainya. Konsumen langsung dapat bertransaksi dengan mudah melalui internet. Dengan mudahnya transaksi jual beli sekarang ini membuat masyarakat maupun mahasiswa rentan dengan perilaku konsumtif. Oleh sebab itu, generasi tersebut harus mampu mengelola keuangan dengan baik.

Literasi keuangan sangat penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa karena meliputi indikator-indikator yang membantu dalam pengelolaan keuangan yaitu pada tahap penentuan sumber dana, penggunaan dana, manajemen risiko dan perencanaan masa depan Warsono (Suardi, 2022) . Oleh sebab itu, literasi keuangan dibutuhkan oleh mahasiswa apalagi untuk mahasiswa yang tidak tinggal bersama orang tua, biasanya mereka bertempat tinggal dikos serta berbeda pulau dengan orang tuanya dikarenakan tempat kuliah yang jauh dengan tempat tinggal mereka sehingga membuat mahasiswa tersebut harus mampu hidup mandiri. Berdasarkan wawancara kepada beberapa informan terdapat pernyataan dari salah satu informan yang menyatakan bahwa pernah mengalami masalah keuangan yaitu tidak memiliki dana untuk memenuhi kebutuhan pokok, sumber Nurri Rizkiyanto (15 Mei 2023).

Hal inilah yang menyebabkan risiko dari mahasiswa yang bertempat tinggal berbeda dengan orang tua jauh lebih besar jika dibandingkan dengan mahasiswa yang bertempat tinggal bersama dengan orang tua, pada saat mahasiswa yang bertempat tinggal dikos tidak mampu dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik dan bijaksana seperti pernyataan dari salah satu informan diatas maka mereka akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok maupun

kebutuhan-kebutuhan lainnya. Sedangkan untuk mahasiswa yang bertempat tinggal bersama dengan orang tua jika mereka tidak mengelola keuangan dengan baik dan bijaksana tidak mempengaruhi dalam memenuhi kebutuhan pokoknya karena kebutuhan tersebut akan dipenuhi oleh orang tua. Adapun penyebab dari rendahnya tingkat pengetahuan tentang literasi keuangan pada mahasiswa yaitu disebabkan oleh kurangnya kemampuan dari mahasiswa tersebut dalam pengelolaan keuangan pribadi, tidak menyusun rincian pengeluaran, perencanaan keuangan, kurangnya kontrol dalam berbelanja, serta kebiasaan-kebiasaan untuk berbelanja sesuatu yang diinginkan daripada sesuatu yang dibutuhkan. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG ”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah peran penentuan sumber dana dalam pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang?
2. Bagaimanakah peran dari penggunaan dana dalam pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang?
3. Bagaimanakah peran dari manajemen risiko dalam pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang?
4. Bagaimanakah peran perencanaan masa depan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang?

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis saat ini, agar penelitian ini tidak meluas, lebih fokus dan lebih terarah, maka penelitian ini memiliki batasan masalah yang menjadi objek penelitian yaitu Mahasiswa/i yang terdaftar di STIE Pembangunan Tanjungpinang program studi akuntansi semester 4, 6 dan 8 yang bertempat tinggal berbeda dengan orang tua atau bertempat tinggal dikos.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran dari penentuan sumber dana dalam pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui peran penggunaan dana dalam pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.
3. Untuk mengetahui peran manajemen risiko dalam pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.
4. Untuk mengetahui peran dari perencanaan masa depan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai kegunaan dari dua sudut pandang yaitu kegunaan ilmiah dan kegunaan praktis.

### **1.5.1 Kegunaan Ilmiah**

Peneliti berharap dengan penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca untuk menambah pengetahuan, wawasan serta keilmuan mereka didalam bidang akuntansi. Dan bisa memberikan manfaat untuk peneliti selanjutnya yang meneliti tentang judul yang serupa.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Penulis dapat mengetahui bagaimanakah peran dari literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, serta dapat mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan yang baik berdasarkan dari informasi yang diberikan oleh para informan nantinya yang digunakan dalam penelitian ini, dan juga bermanfaat sebagai bekal bagi penulis dalam pengelolaan keuangan yang baik untuk kehidupan dimasa depan.

#### **b. Bagi Mahasiswa**

Sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa dan meningkatkan wawasan terkait bagaimanakah pengelolaan keuangan yang baik dan bijaksana, serta mengimplementasikannya kedalam kehidupan sehari hari.

#### **c. Bagi kampus STIE Pembangunan Tanjungpinang**

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan oleh perguruan tinggi khususnya untuk dosen agar bisa memberikan materi tentang pengelolaan keuangan yang lebih mendalam lagi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman didalam penelitian ini maka sistematika penulisan yang di gunakan yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini membahas tentang tinjauan teori, kerangka pemikiran, dan penelitian terdahulu.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknis analisis data, dan jadwal penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas hasil penelitian dan pembahasan analisis peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

## **BAB V        PENUTUP**

Dalam bab ini membahas tentang uraian kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)***

Menurut Ajzen (Arianti 2021) megemukakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan selain sikap terhadap tingkah laku dan norma-norma subjektif individu pun mempertimbangkan kontrol tingkah laku yang dipersepsikan yaitu kemampuan mereka melakukan tindakan tersebut. Teori ini menjelaskan bahwa adanya niat untuk berperilaku bisa menimbulkan perilaku yang ditampilkan oleh individu tersebut. Dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan.

Adapun komponen-komponen dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) dijelaskan sebagai berikut:

1. Sikap terhadap perilaku

Sikap dapat dikatakan sebagai suatu respon evaluatif. Respon hanya akan timbul jika seorang individu dihadapkan pada dorongan yang menghendaki reaksi individual. Respon evaluatif berarti bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap itu timbul karena didasari oleh proses evaluasi didalam diri individu yang memberi kesimpulan terhadap dorongan dalam bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan-tidak menyenangkan, kemudian akan menjadi potensi reaksi terhadap objek sikap.

## 2. Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang mempengaruhi kehidupannya yang berkaitan dengan dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Norma subjektif ini bisa berasal dari orang tua, keluarga, teman, pasangan dan lain-lainnya.

## 3. Kendali Perilaku yang Dipersepsikan

Kendali perilaku yang dipersepsikan ini mengacu pada persepsi-persepsi dari individu mengenai mudah atau tidaknya seseorang dalam mewujudkan suatu perilaku tertentu.

## 4. Niat

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) niat melakukan suatu perilaku merupakan indikasi kecenderungan dari seorang individu untuk melakukan suatu perilaku dan merupakan sebuah acuan langsung dari perilaku tersebut.

Teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) ini mendukung topik penelitian yang dilaksanakan karena teori ini merupakan salah satu teori psikologi sosial yang memprediksi perilaku manusia. Dalam teori ini perilaku manusia dipengaruhi oleh sikap, dimana sikap yang dimaksud didalam penelitian ini yaitu sikap mahasiswa terhadap pengambilan keputusan keuangan pribadinya. Sedangkan kendali perilaku dalam penelitian ini yaitu pengendalian terhadap pengelolaan keuangan pribadinya, dimana mahasiswa akan mengendalikan perilakunya dalam pengelolaan keuangan mereka yaitu dengan cara berbelanja sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan. Sementara literasi keuangan didalam penelitian ini menjadi niat yang mengontrol

untuk melakukan perilaku pengelolaan yang baik atau tidak melakukannya. Atau dengan kata lain semakin rendah perilaku seorang individu melakukan perencanaan seperti perencanaan pengelolaan keuangan, asuransi, pengalokasian dana, investasi dan lain-lainnya. Maka tingkat literasi keuangan mereka juga akan semakin rendah. Namun sebaliknya jika semakin tinggi perilaku seorang individu untuk melakukan perencanaan terhadap pengelolaan keuangannya maka tingkat literasi keuangannya juga akan semakin meningkat.

## **2.1.2 Literasi Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Menurut Bhushan dan Medury (Arianti 2021) berpendapat bahwa literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dalam mengambil keputusan yang efektif dan tepat tentang penggunaan uang, pengelolaan uang dan merupakan kombinasi dari kemampuan individu, sikap dan akhirnya perilaku individu yang berhubungan dengan uang. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan dari suatu negara.

Semakin meningkatnya kompleksitas ekonomi, kebutuhan individu serta produk keuangan, maka setiap individu harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya. Pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi setiap individu, agar mereka tidak salah dalam pengambilan keputusan keuangan mereka. Pengetahuan tentang keuangan yang kurang dapat mengakibatkan kerugian bagi individu yaitu akibat dari penurunan kondisi perekonomian baik dalam negeri maupun luar negeri atau berkembangnya sistem perekonomian.

Menurut Lusardi (2014) menyatakan literasi keuangan yaitu pengetahuan yang dimiliki seorang individu dalam mengelola uang yang mereka miliki dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan ini dibutuhkan seorang individu agar bisa menunjang pengelolaan keuangannya dengan baik. Dan literasi keuangan juga dibutuhkan untuk keberlangsungan dari pertumbuhan ekonomi di suatu negara, semakin meningkat literasi keuangan pada suatu negara maka akan meningkat pula penggunaan produk dan jasa keuangannya.

Menurut Ulfatun, et al., (Waluyo & Marlina 2019) mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan proses yang mengukur seberapa baiknya kemampuan seorang individu dalam memahami konsep-konsep dari keuangan serta menerapkan konsep tersebut sehingga dapat mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik.

Menurut Rizkiana & Kartini (Sulistyarini, 2019) berpendapat bahwa literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan membaca, menganalisis, mengelola serta berkomunikasi tentang kondisi dari keuangan yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi yang mencakup kemampuan untuk membedakan antara pilihan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, tentang rencana masa depan, dan kompetensi menanggapi peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari maupun peristiwa perekonomian secara umum.

Menurut Lestari (2020) literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang mempengaruhi sikap maupun perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan dari seseorang untuk menerapkan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang baik untuk mencapai kesejahteraan dan terhindar dari masalah keuangan.

### **2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Tingkat dari literasi keuangan pada masing-masing individu berbeda beda, terdapat banyak faktor-faktor yang bisa mempengaruhi literasi keuangan. Menurut Albeerdy dan Gharleghi (Waluyo & Marlina 2019) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu:

1. Pendidikan, yaitu mengacu pada pendidikan mengenai ilmu keuangan yang didapatkan oleh individu disekolah atau kampus.
2. Agen sosialisasi keuangan, mengacu pada interaksi dari keluarga, sekolah, teman, media, terhadap uang.
3. Sikap terhadap uang, merupakan pandangan, penilaian seseorang terhadap sumber daya keuangan yang dimilikinya.

Sedangkan menurut Natoli (Sulistyarini, 2019) yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu:

1. Pengetahuan keuangan yaitu berhubungan dengan tingkat dari pengetahuan seorang individu dalam bidang keuangan.
2. Sikap Keuangan yaitu berhubungan dengan cara pandang, penilaian seorang individu terhadap sumber daya keuangannya.

3. Perbedaan Karakteristik yaitu berhubungan dengan perbedaan-perbedaan sosial individu misalnya seperti gender, umur, dan tempat lahir.

### **2.1.2.3 Indikator Literasi Keuangan**

Literasi keuangan seseorang diukur dengan beberapa indikator. Indikator tersebut nantinya akan dipilih sesuai dengan kondisi dari objek penelitian. Menurut Chen & Volve (Sulistyarini, 2019) yang menyatakan bahwa indikator-indikator dalam literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum keuangan, yaitu berkaitan erat dengan pengetahuan-pengetahuan dasar mengenai keuangan.
2. Tabungan dan pinjaman, yaitu simpanan uang yang merupakan kelebihan dari keseluruhan pendapatan yang diperoleh yang tidak digunakan untuk belanja atau untuk konsumsi, sedangkan pinjaman yaitu sumber pendanaan yang diperoleh dari pihak lain seperti teman, bank dan lain lain sebagainya.
3. Asuransi, yaitu persetujuan antara penanggung dengan yang tertanggung dimana penanggung mengikat diri pada tertanggung dengan mendapatkan premi untuk mengganti kerugian yang tidak diketahui terlebih dahulu.
4. Investasi, yaitu penundaan dari konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu.

#### **2.1.2.4 Manfaat Literasi Keuangan**

Manfaat dari literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (Waluyo & Marlina 2019) adalah sebagai berikut:

1. Mampu memanfaatkan, memilih produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik.
3. Terhindar dari aktivitas-aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
4. Mampu membedakan yang mana kebutuhan yang mana keinginan sehingga terhindar dari masalah-masalah keuangan serta tidak merasakan kekurangan uang.

#### **2.1.3 Pengelolaan Keuangan**

##### **2.1.3.1 Pengertian Pengelolaan keuangan**

Menurut Suryanto (Sulistyarini, 2019) mengemukakan bahwa pengelolaan keuangan yaitu bagaimana seseorang dalam memperlakukan, mengelola keuangan, menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya untuk mencapai kesejahteraan dimasa depan. Individu yang bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan akan menggunakan uangnya dengan efektif yaitu melakukan penganggaran, menyimpan uang serta mengontrol pengeluaran, melakukan investasi serta membayar hutang tepat pada waktunya.

Menurut Yusitha (Waluyo & Marlina 2019) yang menyatakan bahwa dalam melakukan pengelolaan keuangan harus ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek, media pencapaian tujuan tersebut bisa melalui tabungan, investasi serta pengalokasian dana.

Menurut Resma & Hariani (2018) yang mengemukakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan kemampuan dari seseorang dalam mengatur keuangan yaitu dengan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan uang.

Menurut Putri & Lestari (2019) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yaitu bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu dalam memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis.

Sedangkan menurut Yusanti dan Lutfi (2020) yang berpendapat bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan dari seseorang dalam mengelola atau mengatur keuangannya mulai dari tahap perencanaan, pemeriksaan, pencarian dan penyimpanan dana keuangan untuk sehari-hari. Dan pengelolaan keuangan adalah tanggungjawab seseorang dalam mengatur serta mengelola keuangannya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan kemampuan dari seseorang untuk mengelola keuangan yang dimilikinya mulai dari perencanaan, penganggaran, mengontrol pengeluaran serta

melakukan investasi untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### **2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan keuangan**

Menurut Mien & Thao (Sulistyarini, 2019) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Sikap keuangan, yaitu pikiran, pendapat dan penilaian yang diungkapkan saat mengevaluasi perilaku pengelolaan keuangan.
2. Pengetahuan keuangan, yaitu pengetahuan seseorang mengenai fakta-fakta dari keuangan serta berbagai konsep keuangan lainnya.
3. *Locus of control*, yaitu cara pandang dari seseorang terhadap peristiwa yang terjadi, apakah orang tersebut bisa ataupun tidak bisa dalam mengendalikan peristiwa yang sedang terjadi pada dirinya. *Locus of control* dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:
  - a. *Internal Locus of control* adalah kecenderungan seseorang yang yakin bahwa kejadian yang terjadi didalam hidupnya yaitu berada dibawah kontrol dirinya sendiri.
  - b. *External Locus of control* adalah kecenderungan seseorang yang yakin bahwa lingkunganlah yang memiliki kontrol atas kejadian yang terjadi didalam hidupnya.

Sedangkan menurut Selcuk (Sulistyarini, 2019) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu:

1. Literasi Keuangan, yaitu pengetahuan seseorang mengenai konsep-konsep keuangan serta mengimplementasikannya kedalam kehidupan sehari hari.
2. Agen sosialisasi keuangan, yaitu lingkungan, orang-orang, maupun media yang berinteraksi untuk memperoleh informasi serta keterampilan dalam keuangan.
3. Sikap terhadap uang, yaitu pendapat, penilaian, keadaan maupun pikiran dari seseorang terhadap sumber daya keuangan yang dimilikinya.

### **2.1.3.3 Indikator Pengelolaan keuangan**

Menurut Warsono (Suardi, 2022) mengemukakan bahwa adapun indikator dalam pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

#### **1. Penentuan Sumber Dana**

Penentuan sumber dana merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui serta menentukan berasal dari manakah sumber dana yang dimilikinya. Dan sumber dana bisa berasal dari orang tua, donatur, maupun beasiswa, selain itu sumber dana juga bisa berasal dari pendapatan sendiri seperti bekerja atau membuka usaha. Sumber dana juga bisa didapatkan dari pinjaman bank apabila mampu dalam pembayarannya. Apabila seseorang mampu menentukan sumber dana maka seseorang tersebut bisa mengetahui dan mencari dana alternatif lain sebagai pemasukan keuangannya.

#### **2. Penggunaan Dana**

Penggunaan dana merupakan bagaimana caranya seseorang dalam mengalokasikan dana yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan secara

tepat. Dalam pengalokasian dana harus berdasarkan prioritas skala prioritas dibuat berdasarkan kebutuhan yang diperlukan, namun harus memperhatikan presentase sehingga penggunaan dana tidak habis digunakan untuk kebutuhan sehari-hari saja. Presentase dari pengalokasian dana yakni 70% untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, 20% untuk ditabung, dan 10% untuk investasi. Karena 70% ini digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, maka sangat dibutuhkan ketelitian dalam menghitung kebutuhan pribadi seperti kebutuhan pokok, kos dan lain-lain sebagainya. Perhitungan harus tepat tidak boleh lebih. 20% yang ditabung berguna untuk kebutuhan mendesak atau jika tidak digunakan suatu saat nanti bisa dipakai sebagai modal untuk berinvestasi. 10% yang digunakan untuk investasi bisa direncanakan dengan matang sehingga investasi tersebut mendatangkan keuntungan untuk masa yang akan datang. Memang sangat kecil presentase untuk investasi, hal ini dikarenakan kebutuhan investasi bukanlah sesuatu yang utama didalam pengelolaan keuangan pribadi, apalagi bagi mahasiswa yang belum punya penghasilan sendiri.

### 3. Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah pengelolaan keuangan yang dilakukan untuk menghadapi kemungkinan risiko yang akan dihadapi dimasa depan. Dalam manajemen risiko seseorang harus mempunyai sebuah proteksi untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti sakit, kecelakaan atau hal-hal mendesak lainnya. Melalui manajemen risiko akan dilakukan metode yang tepat untuk mengurangi maupun menghindari kerugian yang

diakibatkan dari risiko. Manajemen risiko yang baik mampu menghindari semaksimal mungkin biaya yang dikeluarkan akibat dari adanya kejadian kejadian yang tidak terduga bersifat merugikan. Hal yang sering dilakukan ketika seseorang melakukan proteksi yaitu dengan mengikuti asuransi.

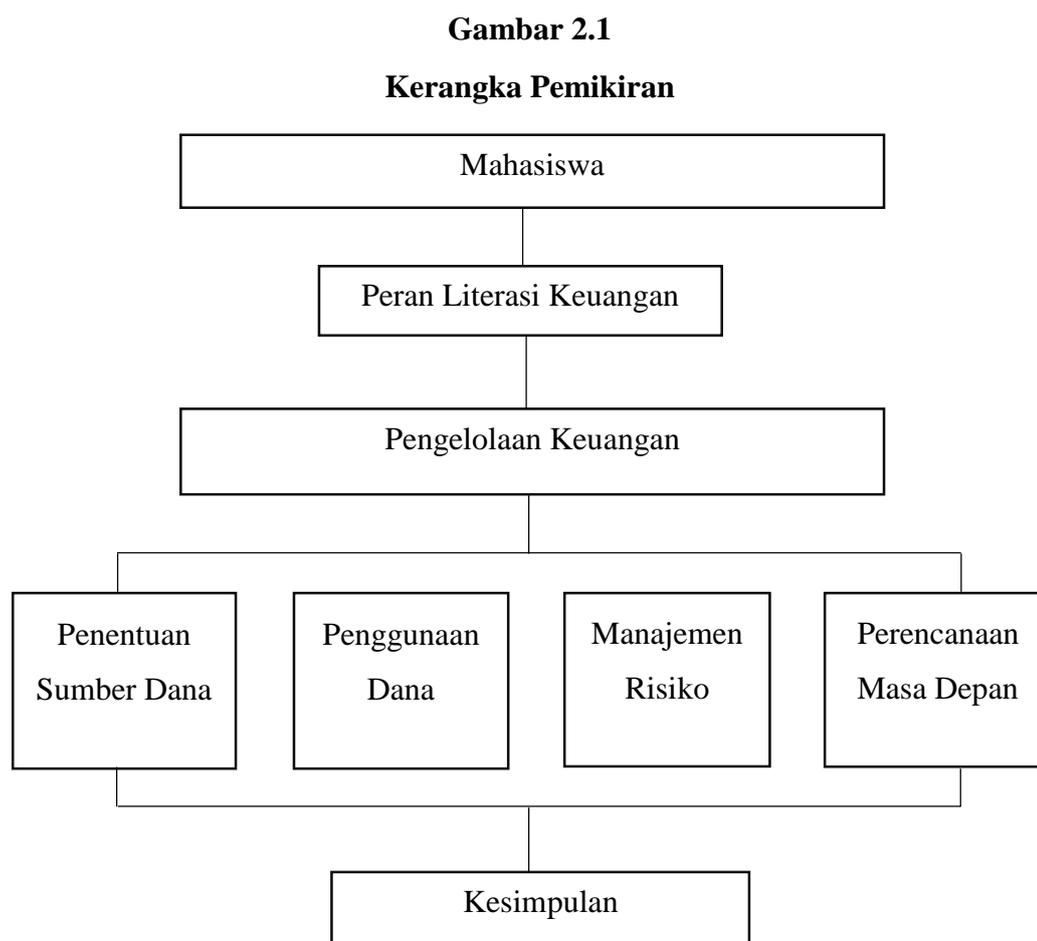
#### 4. Perencanaan Masa Depan

Perencanaan masa depan biasanya dilakukan dengan menganalisis kebutuhan-kebutuhan dimasa depan agar mampu menyiapkan keuangan dari sekarang. Masa depan merupakan hal yang akan digapai oleh setiap orang, untuk itu dibutuhkan rencana yang matang dalam melakukan suatu perencanaan keuangan untuk menyongsong saat-saat tersebut. Perencanaan keuangan pribadi merupakan proses dari seseorang maupun individu yang berusaha untuk memenuhi tujuan finansialnya melalui pengembangan serta implementasi dari sebuah rencana keuangan yang terarah dan jelas sehingga memudahkan. Dengan adanya rencana keuangan maka dapat menunjukkan kemana arah kondisi keuangan secara jelas dan terperinci agar apa yang dicapai dapat terpenuhi.

Menurut Widiyanti (2020) yang menyatakan bahwa kaum muda zaman sekarang sudah sangat banyak yang memikirkan tentang masa depan mereka dengan terencana sedini mungkin. Mereka menggunakan asuransi untuk mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak terduga seperti sakit, kecelakaan dan lain-lain sebagainya. Mereka juga sudah mulai melakukan investasi dengan membeli barang yang nantinya akan mengalami kenaikan contohnya seperti emas. Menyimpan uang didalam rekening untuk keperluan

yang tidak terduga juga merupakan salah satu dari perencanaan keuangan masa depan. Dan hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Saraswati & Nugroho (2021) bahwa generasi Z melakukan perencanaan keuangan yaitu dengan menentukan kondisi dari keuangan saat ini, mereka tidak fokus pada gaya hidup saja melainkan sudah memikirkan dari sejak dini tujuan keuangan masa depan mereka dengan memilih untuk lebih banyak berhemat dan menabung.

## 2.2 Kerangka Pemikiran



**Sumber:** Konsep yang dikembangkan untuk penelitian 2023

Kerangka berpikir digambarkan melalui sebuah bagan sebagaimana yang telah tercantum pada Gambar 2.1 diatas. Dari bagan tersebut dapat diketahui bahwa literasi keuangan dapat membantu mahasiswa dalam pengelolaan keuangannya yaitu pada tahap penentuan sumber dana, penggunaan dana, manajemen risiko serta perencanaan masa depan. Dengan adanya literasi keuangan maka mahasiswa dapat mengelola keuangannya dengan tepat. Oleh sebab itu, literasi keuangan sangat penting untuk mahasiswa apalagi untuk mahasiswa yang bertempat tinggal berbeda dengan orang tuanya atau yang bertempat tinggal dikos. Mahasiswa tersebut harus mengelola keuangannya dengan baik sehingga terhindar dari masalah keuangan.

Setelah mendapatkan data-data yang terkait dengan pengelolaan keuangan mahasiswa berdasarkan keempat tahap tersebut, selanjutnya dilakukanlah reduksi data kemudian menganalisis data yang diperoleh tersebut dan langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan hasil peran dari literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang berdasarkan tahap tersebut.

### **2.3 Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fikqi Indra Adi Waluyo & Maria Assumpta Evi Marlina tahun 2019 yang berjudul “Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Ciputra angkatan 2015. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa empat mahasiswa PSA-UC angkatan 2015 memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan pada dimensi pengetahuan keuangan

dasar, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Literasi keuangan berperan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa dalam beberapa tahap. Tahapan tersebut yaitu tahap penentuan sumber dana, penggunaan dana, manajemen risiko, serta perencanaan masa depan. Temuan lain ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya teknologi dan pendidikan menjadi pendukung mahasiswa dalam menerapkan literasi keuangan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fira Nurmala, Muhammad Arya, Nurbaiti, Linzzy Pratami Putri tahun 2021 yang berjudul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa ditengah Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswa ditengah pandemi. Hasil penelitian ini yaitu tingkat dari literasi keuangan mahasiswa ditengah pandemi semakin meningkat, dikarenakan mahasiswa mampu dalam mengelola keuangannya dengan baik dan bijak serta belanja sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Silfeni Rahima Putri Mujino Risal Rinof tahun 2018 Berjudul “Analisis Tingkat dari Literasi Keuangan Mahasiswa (Studi kasus pada Mahasiswa S1 Universitas Sarjanawinata Tamansiswa)”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pada SI Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa menggunakan metode ilmiah yaitu membangun satu atau lebih hipotesis berdasarkan struktur atau kerangka teori yang kemudian menguji hipotesis secara empiris. Dalam hasil analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa terdapat hasil yaitu 7 (0,2%) siswa kategori tinggi, 209 (79%) siswa kategori sedang, 44 (1,8%) siswa kategori

rendah, dan 3 (0,1%) kategori siswa sangat rendah. Selain itu umur, IPK, program studi, tahun masuk, dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan siswa, sedangkan jenis kelamin dan pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Erna Sulistyarini tahun 2019 yang berjudul “Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Locus of Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2016”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan baik secara langsung maupun melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) terdapat pengaruh yang positif sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (2) tidak terdapat pengaruh yang positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (3) terdapat pengaruh positif locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan (4) terdapat pengaruh yang positif literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (5) tidak terdapat pengaruh positif sikap keuangan terhadap literasi keuangan (6) terdapat pengaruh yang positif pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan (7) terdapat pengaruh positif locus of control terhadap literasi keuangan (8) tidak terdapat pengaruh positif sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan (9) terdapat pengaruh yang positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku

pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan (10) terdapat pengaruh positif locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Wayan Tari Indra Putri dan Kadek Nita Sumiari tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”. Adapaun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antar variabel dari literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dan hasil dari pengujian ini juga menunjukkan bahwa semakin meningkat pengetahuan mahasiswa tentang literasi keuangan maka kemampuan mahasiswa untuk menerapkan literasi keuangan dalam perilaku pengelolaan keuangan mereka semakin baik pula.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendefinisikan atau menjelaskan suatu fenomena yang terjadi secara apa adanya. Sedangkan menurut Narkubo and Achmadi (2018) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data.

Menurut Anggito & Setiawan (2018) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dalam pengaturan pengumpulan datanya yaitu secara alami dengan tujuan untuk menafsirkan suatu permasalahan yang terjadi dimana penelitian sebagai alat utama, pengambilan sumber data, sampel yang sengaja dilakukan, dan teknik pengumpulan (menggabungkan) data. Jadi berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dalam pengumpulan datanya dilakukan secara alami untuk menafsirkan permasalahan dimana penelitian sebagai alat utama dalam pengambilan sumber data, sampel dan pengumpulan data untuk memecahkan masalah yang ada berdasarkan data data yang diperoleh untuk menjelaskan suatu fenomena yang terjadi secara apa adanya.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder

### 3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2017) data primer yaitu sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Data primer yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara langsung kepada beberapa informan yang memenuhi syarat yang telah ditentukan.

### 3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder yaitu data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul data dengan kata lain data yang telah dikumpulkan oleh orang yang telah melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu kepustakaan dan referensi-referensi dari jurnal yang berkaitan dengan judul yang merupakan data pendukung primer.

Sumber data dalam penelitian deskriptif kualitatif ini yaitu manusia selaku informan atau narasumber yang memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan merupakan pihak yang dibutuhkan untuk memberikan informasi tentang situasi atau kondisi didalam penelitian. Informan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* atau secara sengaja sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria informan didalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa/i yang terdaftar di STIE Pembangunan Tanjungpinang program studi akuntansi yaitu semester 4, 6 dan 8. Mahasiswa tersebut dipilih sebagai responden karena mereka telah lulus mata kuliah manajemen keuangan serta mata kuliah bank dan lembaga non bank. Mata kuliah tersebut dipilih karena berkaitan dengan permasalahan yang ada didalam penelitian ini.

2. Mahasiswa yang bertempat tinggal berbeda dengan orang tua atau yang bertempat tinggal dikos. Mahasiswa tersebut dipilih karena jika mahasiswa yang bertempat tinggal dikos tidak mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan bijaksana maka mereka akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok maupun kebutuhan-kebutuhan yang lainnya. Sedangkan mahasiswa yang bertempat tinggal bersama dengan orang tua jika mereka tidak mengelola keuangan pribadi dengan baik dan bijaksana itu tidak mempengaruhi dalam memenuhi kebutuhan pokok mereka karena kebutuhan tersebut akan dipenuhi oleh orang tua.
3. Mahasiswa yang aktif berkuliah atau dengan kata lain mahasiswa yang tidak sedang mengambil cuti.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sujarweni (2020) terdapat dua teknik didalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh penjelasan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu dengan menggunakan telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini

merupakan wawancara bebas terpimpin dimana pewawancara bebas untuk menanyakan apa saja yang berkaitan dengan penelitian dengan membawa sederetan pertanyaan yang telah disiapkan dengan jelas dan terperinci.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dan sebagian besar data serta fakta yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti penelitian yang berupa foto pada saat proses wawancara berlangsung dengan menggunakan kamera handphone.

### **3.4 Teknik Pengolahan Data**

Menurut Winarni (2018) terdapat tiga teknik dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal yang berkaitan dengan penelitian, difokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Setelah melakukan proses wawancara selanjutnya dilakukanlah reduksi data. Data-data hasil dari wawancara yang telah terkumpul yaitu tentang peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang akan dirangkum oleh peneliti dan fokus pada hal-hal yang penting saja.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan *flowchart*, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data yang banyak dilakukan adalah berupa teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami. Data-data yang telah direduksi sebelumnya kemudian akan disajikan dalam bentuk teks naratif.

### 3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada yang berupa gambaran suatu objek atau deskripsi. Sebelumnya masih remang remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas yang disajikan dalam bentuk teks naratif kemudian dibuat kesimpulan berdasarkan hasil dari data-data yang telah didapatkan.

#### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dengan adanya analisis data maka dapat mengurangi kemungkinan adanya kesalahan dalam melakukan penafsiran dan mencegah munculnya perspektif yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif. Menurut Narbuko and Achmadi (2018) analisis deskriptif merupakan suatu proses menganalisis data dengan tujuan untuk memberikan informasi serta memberikan pemahaman yang jelas untuk masalah yang diteliti.

Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti didalam penelitian ini menggunakan tahap tahap berikut ini:

1. Mewawancarai dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang yang memenuhi syarat yang telah ditentukan.
2. Setelah data-data terkumpul, direduksi, lalu mengkategorikan yang penting dan membuang data-data yang tidak dipakai.
3. Selanjutnya melakukan analisis data terkait hasil dari data-data yang telah direduksi sebelumnya yang berkaitan dengan peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. Lalu kemudian menyajikan data tersebut dalam bentuk teks naratif.
4. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan hasil dari analisis data terkait peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

### **3.5 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan November sampai dengan saat ini.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

NO	Kegiatan	Oktober 2022-Juli 2023									
		okt	nov	des	jan	feb	mar	apr	mei	jun	jul
1	Pengajuan Judul										
2	Penerimaan Judul										
3	Pembuatan Proposal dan bimbingan										
4	Usulan Penelitian proposal										
5	Pengumpulan Data										
6	Teknik Analisis Data										
7	Penyampaian Hasil Penelitian dan Bimbingan										
8	Sidang Skripsi										

**Sumber:** Data diolah penulis

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito & Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya) Baiq Fitri Arianti Penerbit Cv. Pena Persada* (W. Kurniawan (ed.)). CV. Pena Persada.
- Chotimah & Rohayati. (2015). *Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya*. 1–10.
- Indra Putri, W. T., & Sumiari, K. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(03), 127. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i03.p03>
- Lestari. (2020). Pengaruh pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga, status sosial ekonomi, locus of control terhadap literasi keuangan (Pelajar SMA subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 69–78.
- Lusardi. (n.d.). (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 5–44.
- Narkubo Cholid and Achmadi Abu. (2018). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Nurmala, F., Arya, M., Nurbaiti, & Putri, L. P. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Tengah Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 307–314.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 36.
- Putri, S. R. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Journal Competency Business*, 2(1), 118. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/JCoB/article/view/650>
- Resma, M., Sigo, N., & Hariani, L. S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 3(1), 1–8.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>
- Suardi, N. A. H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Siswa SMAN 1 Maros. In *Perencanaan dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif Ekonomi dan Bisnis*.

- Sulisyarini, E. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2016. *Journal of Economic Education*, 1(1), 6–7. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/71101413025.pdf>
- Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2019). Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 53–74.
- Widiyanti. (2020). “Peran Pencatatan Keuangan Harian Sebagai Filter Diri Dalam Pengaturan Pengeluaran Pribadi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Akuntansi USM).” *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*., 14.
- Winarni. (2018). *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R&D* (R.A. Kusumaningtyas (ed.)). Bumi Aksara.
- Yusanti, A. P. dan Lutfi. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual dan Jenis Kelamin terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. Artikel Ilmiah, (<http://eprints.perbanas.ac.id/6591/49/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>, diunduh pada 5 Oktober 2021).

## ***CURRICULUM VITAE***



### ***A. PERSONAL INFORMATION***

*Full Name* : Siti Melisa  
*Gender* : Perempuan  
*Place and Date of Birth* : Batu Belubang, 29 November 2000  
*Citizen* : Indonesia  
*Age* : 23 Years Old  
*Religion* : Islam  
*Email* : [sitimelisa739@gmail.com](mailto:sitimelisa739@gmail.com)  
*Present Address* : Jalan Basuki Rahmat Gang Tempinis IV  
No.56 RT. 002 RW.006

### ***B. EDUCATION BACKGROUND***

<b><i>TYPE OF SCHOOL</i></b>	<b><i>NAME SCHOOL &amp; LOCATION</i></b>	<b><i>NO.OF YEARS COMPLETED</i></b>
<i>Primary School</i>	SD N 010 Senayang	2013 Year
<i>Junior High School</i>	SMP N 2 Senayang	2016 Year
<i>Senior High School</i>	MAN Tanjungpinang	2019 Year
<i>University</i>	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2023 Year